

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi tata tertib yang dapat membantu SMK Negeri 1 Kasreman dalam mengelola data pelanggaran secara lebih efektif dan terorganisir. Sistem ini dikembangkan sebagai respons terhadap permasalahan di lapangan, di mana pencatatan dan penyebaran informasi masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kehilangan data dan kurang efisien. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah aplikasi berbasis web dengan menggunakan *framework Laravel* dan pendekatan metode *Waterfall*, yang mencakup tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Berdasarkan rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Website Sistem Informasi Tata Tertib SMK Negeri 1 Kasreman berhasil dirancang dan dibangun menggunakan *framework Laravel* dengan pendekatan *Waterfall*, melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian.
2. Sistem ini menyediakan fitur-fitur utama yang mendukung kebutuhan sekolah, seperti manajemen data kelas, siswa, pelanggaran, *reward*, *user*, serta hak akses berbeda untuk Super Admin, Guru BK, Guru, dan Siswa.
3. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan fungsinya, menghasilkan *output* yang tepat, dan tidak ditemukan kesalahan atau gangguan sistem (berapa %).
4. Berdasarkan hasil pengujian, sistem ini terbukti mampu menjadi solusi digital yang efektif dalam mendukung pengelolaan tata tertib secara efisien, terpusat, dan terdokumentasi dengan baik, karena mampu mempercepat proses pencatatan pelanggaran, memperjelas alur pembinaan siswa, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui notifikasi otomatis berbasis WhatsApp.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk membangun Sistem Informasi Tata Tertib SMK Negeri 1 Kasreman yang terpusat, efisien, dan terdokumentasi dengan

baik telah tercapai. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang mendukung proses pengelolaan tata tertib secara digital, meningkatkan efektivitas pembinaan siswa, serta memperkuat koordinasi antar pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan selanjutnya agar sistem dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pengguna. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan *Integrasi API WhatsApp* dari *Fonnte* ke API Resmi, Integrasi notifikasi melalui layanan pihak ketiga seperti *Fonnte* perlu ditingkatkan dengan beralih ke API resmi WhatsApp Business guna menunjang keandalan sistem secara keseluruhan. Penggunaan API resmi memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengiriman pesan, memungkinkan pelacakan status, pengelolaan komunikasi dua arah, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan resmi yang ditetapkan oleh WhatsApp.
2. Penambahan Fitur Laporan Statistik, Sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur laporan statistik pelanggaran dan reward yang dapat diunduh dalam format PDF atau Excel, guna memudahkan pihak sekolah dalam melakukan analisis data dan pelaporan secara berkala.
3. Penyediaan Akses Khusus untuk Orang Tua Siswa, Perlu ditambahkan fitur akun khusus bagi orang tua siswa agar dapat memantau riwayat pelanggaran, reward, dan notifikasi secara langsung melalui portal yang aman. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan wali murid.